

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen risiko pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Yogyakarta dalam rangka penyempurnaan *Good Corporate Governance*, serta mendeskripsikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan PT TWC agar implementasi manajemen risiko dapat sesuai dengan *best practice* COSO: *Enterprise Risk Management – Integrated Framework* dan pelaksanaan yang dapat terintegrasi dalam perusahaan. Penelitian ini juga mendorong Unit Kerja Borobudur untuk memulai melakukan identifikasi risiko operasional secara menyeluruh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi, form register risiko, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan model interaktif “Miles dan Huberman”. Data-data yang diperoleh akan direduksi, disajikan dan digunakan dalam penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen risiko yang dilakukan PT TWC berada dalam level maturitas initial menuju ke level basic. Perusahaan telah melakukan mekanisme *risk assessment* namun belum sepenuhnya menerapkan manajemen risiko. Perencanaan dan penerapan manajemen risiko harus selalu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas maturitas risiko PT TWC sehingga proses manajemen risiko dapat terintegrasi dalam perusahaan. Penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kualitas proses manajemen risiko PT TWC yang mengacu pada kerangka COSO: *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*.

Kata kunci: Risiko, Risiko Operasional, Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Perusahaan, COSO, COSO: Enterprise Risk Management-Integrated Framework.

ABSTRACT

This studi aimed to evaluate how far the implementation of risk management in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Yogyakarta (PT TWC) in order to improve Good Corporate Governance, and also to describe efforts that must be done by PT TWC so that the implementation of risk management can be appropriate to the best practice COSO: *Enterprise Risk Management – Integrated Framework* and the implementation can be integrated within the company. This research also encourages Borobudur Unit as one of business unit of PT TWC to start the risk assessment process for operational risk. This research is a qualitative with case study approach. The techniques of data collection using observation, risk register form, interview, and documentation. The technique of tabulation and analyzing data is using a model from “Miles dan Huberman”. The data obtained will be reduced, presented, and used for drawing conclusions. The results show that the risk management process which is conducted by PT TWC is in maturity initial level toward to basic level. The design and implementation of risk management should always be improved to increase the quality of risk maturity PT TWC, so that the management risk process can be integrated within the company. The author gives some suggestions to improve the quality of risk management process in PT TWC using best practice COSO: *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*.

Keywords: Risk, Operational Risk, Risk Management, Enterprise Risk Management, COSO, COSO: Enterprise Risk Management-Integrated Framework.